

REDESAIN PONDOK PESANTREN RAFAH MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI DESA MEKAR SARI BOGOR

Arief Munandar*, Soepardi Haris*, Rizaldi Lufti*

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Pesantren
Pesantren Modern
Ruhiah
Akademik

ABSTRAK

Abstrak: Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pendidikan Islam, yang pada awal mulanya hanya berorientasi kepada pembinaan ruhiyah, atau pembinaan ahlak dan pendalaman akan ilmu agama. Pengelolaan nya masih bersifat tradisional. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang mencetak para Dai atau Ustaz sebagai penerus atau kaderisasi pondok pesantren tersebut. Seiring perkembangan zaman dan perubahan pola pikir masyarakat, terjadi pergeseran fungsi dari pondok pesantren tersebut. Pondok pesantren tidak hanya menasar aspek pendidikan keagamaan ,tetapi juga menggarap aspek pendidikan formal, sehingga adanya keseimbangan antara kedua aspek tersebut. Saat ini banyak bermunculan pondok pesantren modern, seiring dengan banyaknya minat masyarakat untuk menimba ilmu di pondok pesantren. Pondok pesantren di identikan dengan kondisi fisik terutama bangunan yang kurang memperhatikan kesehatan dan terkesan kumuh Redesain pondok pesantren Rafah yang terletak di Desa Mekar Sari Bogor, adalah salah satu upaya untuk mencoba merubah persepsi tersebut, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Modern. Arsitektur Modern adalah arsitektur yang dilandasi oleh komposisi massa dinamis, non aksial dan yang paling penting didasarkan atas pembentukan ruang-ruang, baik didalam maupun diantara bangunan (ir. Sidharta). Arsitektur modern, memperhatikan pola masa bangunan, pola sirkulasi, fungsi ruang dan zonasi. Redesain Pondok Pesantren Rafah menitik beratkan pada pola masa bangunan, sirkulasi, dan zonasi.

Alamat Korespondensi:

Arief munandar
Arsitektur
Universitas Indraprasta PGRI
arifmunandar_m@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pondok pesantren berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menyelenggarakan satuan pendidikan pesantren dan/atau secara terpadu menyelenggarakan jenis pendidikan lainnya. Pondok pesantren di Kabupaten Bogor berjumlah 209 unit, sedangkan di Kota Bogor mencapai 5 unit (Zul, 2020), sementara untuk SMA Negeri di kota Bogor berjumlah 10 unit (Adyanto, 2016) dan 33 unit di Kabupaten Bogor (Adit, 2020). Pondok pesantren menjadi alternatif lembaga pendidikan selain sekolah negeri. Pemilihan pondok pesantren berdasarkan program pendidikan, biaya pendidikan dan fasilitas yang nyaman serta memadai yang dimiliki oleh pesantren. Fasilitas pondok pesantren yang nyaman dan memadai menjadi bahan pertimbangan, sehingga bentuk bangunan beserta fasilitas perlu adanya konsep agar calon siswa penghuni pondok pesantren tertarik menimba ilmu di pesantren. Kenyamanan fasilitas dapat didukung oleh bentuk arsitektur bangunan. Bentuk arsitektur pondok pesantren pada umumnya merupakan arsitektur kolonial di Indonesia yang bercirikan unsur-unsur mendasar bentuk klasik dan hanya untuk mengantisipasi panas matahari dan hujan lebat tropik. Pondok pesantren pada mulanya identik dengan lembaga pendidikan nonformal, pengelolaan bersifat tradisional terutama dalam hal sarana fisik bangunannya yang terlihat sederhana, dan kurang memperhatikan estetika, pola tata ruangnya dan kurang mempertimbangkan tata letak

bangunan, zonasi, sirkulasi, dan tidak memperhitungkan ketersediaan bangunan terhadap rasio jumlah santri. Konsep Arsitektur Modern dapat mengakomodir kebutuhan tersebut sehingga Redesain Pondok pesantren Rafah dapat meningkatkan mutu dari pendidikan dan pembinaan, karena meningkatnya kondisi fisik bangunan dan mengikuti perkembangan zaman.

METODE

Metode Perancangan dengan melakukan observasi dan penelitian, dengan meneliti kekurangan dan kelebihan Pondok Pesantren Rafah. Melakukan wawancara dengan pimpinan pondok pesantren, untuk mendapatkan rumusan bagaimana meredesain Pondok Pesantren Rafah dengan konsep Arsitektur Modern. Sumber data yang digunakan yaitu,

1. Data Primer berupa: Survey atau opname kondisi fisik tapak, pengumpulan data gambar denah, peta situasi, wawancara dengan pengguna.
2. Data Sekunder berupa: Literasi proyek sejenis, jurnal, hasil penelitian.

LOKASI TAPAK



Gambar 1. Peta lokasi Pondok Pesantren Rafah
Sumber: Peta Pemkab Bogor 2015 dan Website Pondok Pesantren Rafah

Pondok Pesantren Rafah adalah pondok pesantren yang berada di Desa Mekar Sari, Kecamatan Ranca Bungur, Kabupaten Bogor. Terletak di koordinat: 6°30'43"S 106°41'37"E

Luas lahan	: 110.000 m ² / 11 Hektar
Lahan terbangun	: 2,1 Hektar
Karakteristik lahan	: Tanah keras berkontur sedang
Status lahan	: Tanah wakaf
Status kawasan	: Kawasan perkebunan dan pertanian
Jumlah santri	: 300 Santri

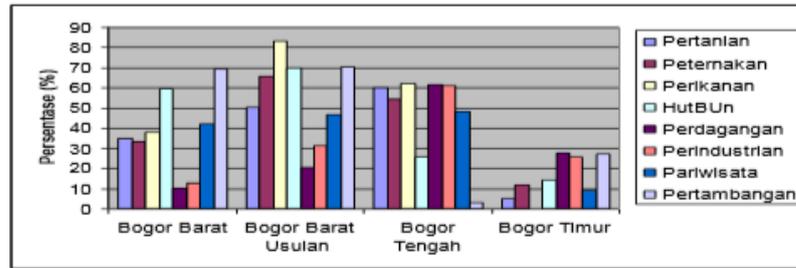


Gambar 2. Kondisi Orientasi disekitar Pondok Pesantren Rafah
Sumber: Website Rafah

Kelebihan dan Kekurangan Tapak

Kelebihan /Potensi

1. Pondok Pesantren Rafah memiliki area yang luas dan belum semua termanfaatkan dari total luas 11 hektar yang termanfaatkan sekitar 1,2 hektar. Masih dimungkinkan untuk pengembangan Pondok Pesantren.
2. Pondok Peasantren Rafah berada di sekitar bukit, dengan pepohonan yang cukup rimbun udara yang cukup sejuk, dan lingkungan yang tenang, kondisi ini cocok dengan program unggulan Pondok Pesantren Rafah, tahfidz Al-Qur'an.
3. Luas area yang belum termanfaatkan, dapat dikembangkan dengan menambah fungsi bangunan lain yaitu bangunan *Green House*, dan area perkebunan tanaman hortikultura, sayuran dan buah, yang dikelola oleh santri. Pengelolaan area perkebunan melibatkan masyarakat sekitar untuk menggarapnya, melalui koperasi santri, konsep ini sejalan dengan salah satu fungsi dari pondok pesantren yaitu fungsi sosial.



Gambar 3. potensi sumberdaya alam Bogor Barat
sumber: analisis potensi ekonomi dan strategi di bogor 2009



Gambar 4. Ilustrasi potensi pondok pesantren sebagai wisata religi dan holtikultura.
Sumber: google 2019

Hasil analisa dan pengolahan lapangan dapat di hasilkan bentuk peta situasi baru berkaitan dengan penataan atau perbaikan sirkulasi dan zonasi. Perubahan bentuk masa bangunan dapat terwujud dari bangunan baru yang menggabungkan ruang kelas empat lantai dan auditorium, serta reposisi asrama dengan ruang kelas

Penataan Zonasi

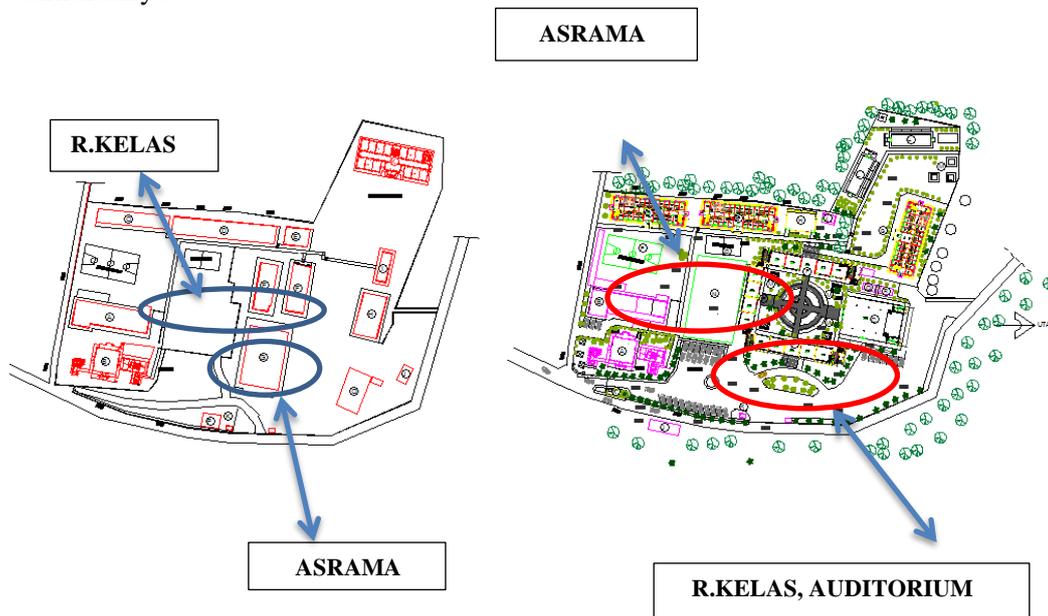
Pondok pesantren Rafah berdasarkan kondisi dan fungsi bangunan yang ada dibagi menjadi beberapa zona, yaitu: zona publik, semi publik, dan zona privat. Pengelompokan zona tersebut berdasarkan fungsi nya, yaitu fungsi Pendidikan berupa ruang kelas dan ruang tata usaha, beserta ruang kreativitas santri, lapangan olah raga, gedung serbaguna, yang di kelompokkan dalam zona semi publik, fungsi hunian atau asrama, rumah pimpinan pondok pesantren, masuk kedalam zona privat, adapun fungsi hunian *guesthouse* atau asrama tamu, tempat parkir , lapangan, masjid, poyklinik, TPAdi masukan kedalam zona publik.



Gambar 5. Pembagian Zonasi Pondok Pesantren Rafah
Sumber: Analisis

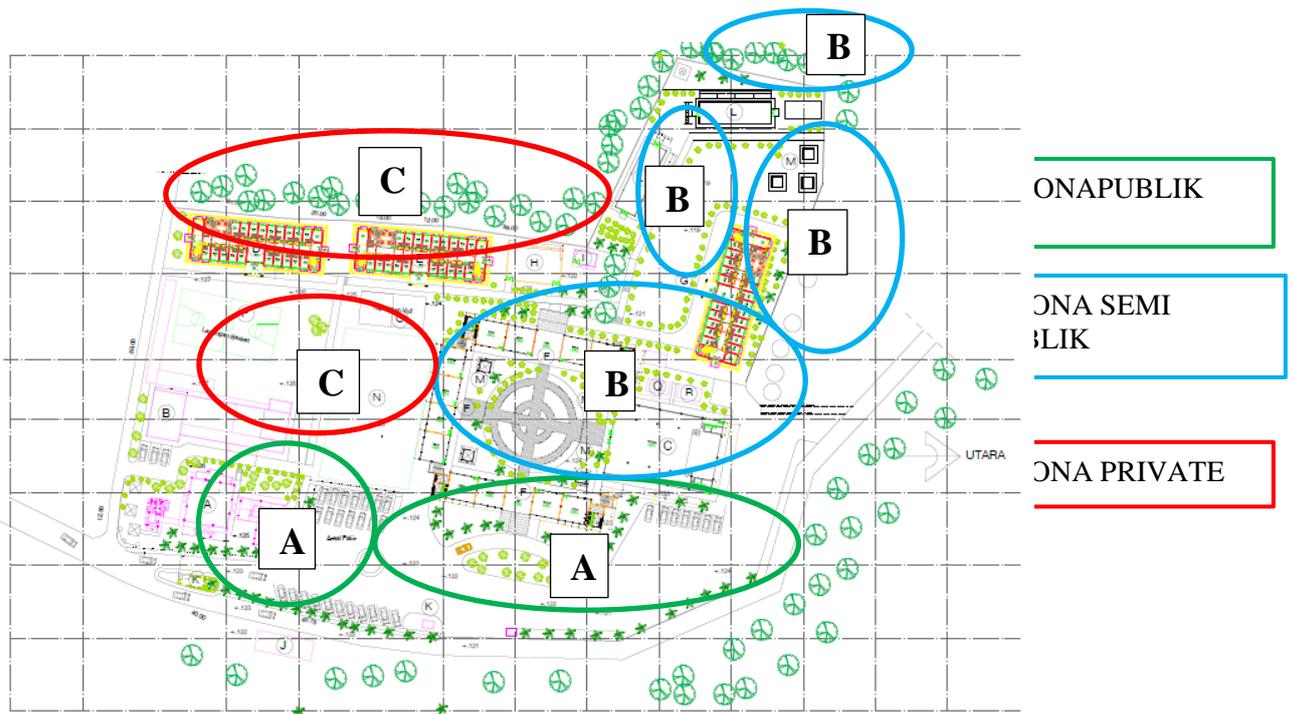
A. Desain Tapak

Memperbaiki tata letak bangunan dalam tapak sesuai dengan rencana zonasi, serta memperbaiki sirkulasinya



Gambar 6. Peta situasi *existing* dan perubahan

B. ZONASI



Gambar 7. Pembagian Zonasi Pondok Pesantren Rafah
Sumber: Hasil analisa



Gambar 8. Peta situasi *existing* dan Perubahan
Sumber: Hasil analisa dan perancangan

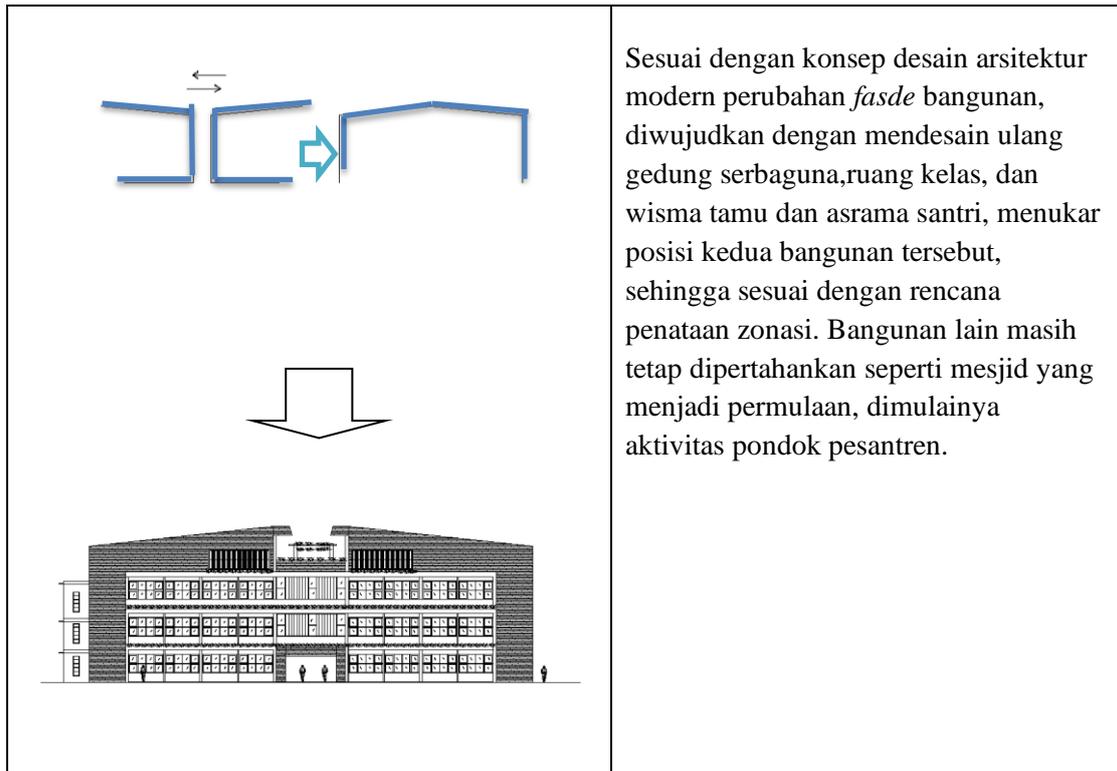
C. BENTUK DAN GUBAHAN MASSA



Gambar 9. Bentuk masa bangunan *existing*
 Sumber: website Rafah 2019

Bentuk masa bangunan pada Bangunan pondok Pesantren Rafah bercirikan Arsitektur Tropis dan Venakular, dari bentuk atap limas dan joglo yang bercirikan Arsitektur Tradisional ataupun Arsitektur Venakular, sedangkan pada model atap terutama bagian *overstek*, bukaan jendela, dan jalusi bercirikan Arsitektur Tropis. Bentuk dan masa bangunan menjadi dasar dari mendesain ulang bentuk masa bangunan *existing*, dengan tidak menghilangkan konsep bentuk atap yang sudah ada dengan melakukan pengulangan bentuk atapnya, atau repetasi. Selain bentuk atap *existing* juga dengan mengambil filosofi dari kegiatan utama dalam pondok pesantren tahfidz dan tilawah Al-Quran.

	<p>Tranformasi bentuk diambil dari aktifitas santri yaitu membaca dan menghafal Al-Quran, Rekal berbentuk segi tiga.</p>
	<p>Bentuk Rekal segi tiga apabila digabung menjadi bentuk segitiga yang berjajar, bentuk atap <i>existing</i> ponpes Rafah berbentuk segi tiga dan menjadi bentuk pengulangan atau <i>repetasi</i></p>

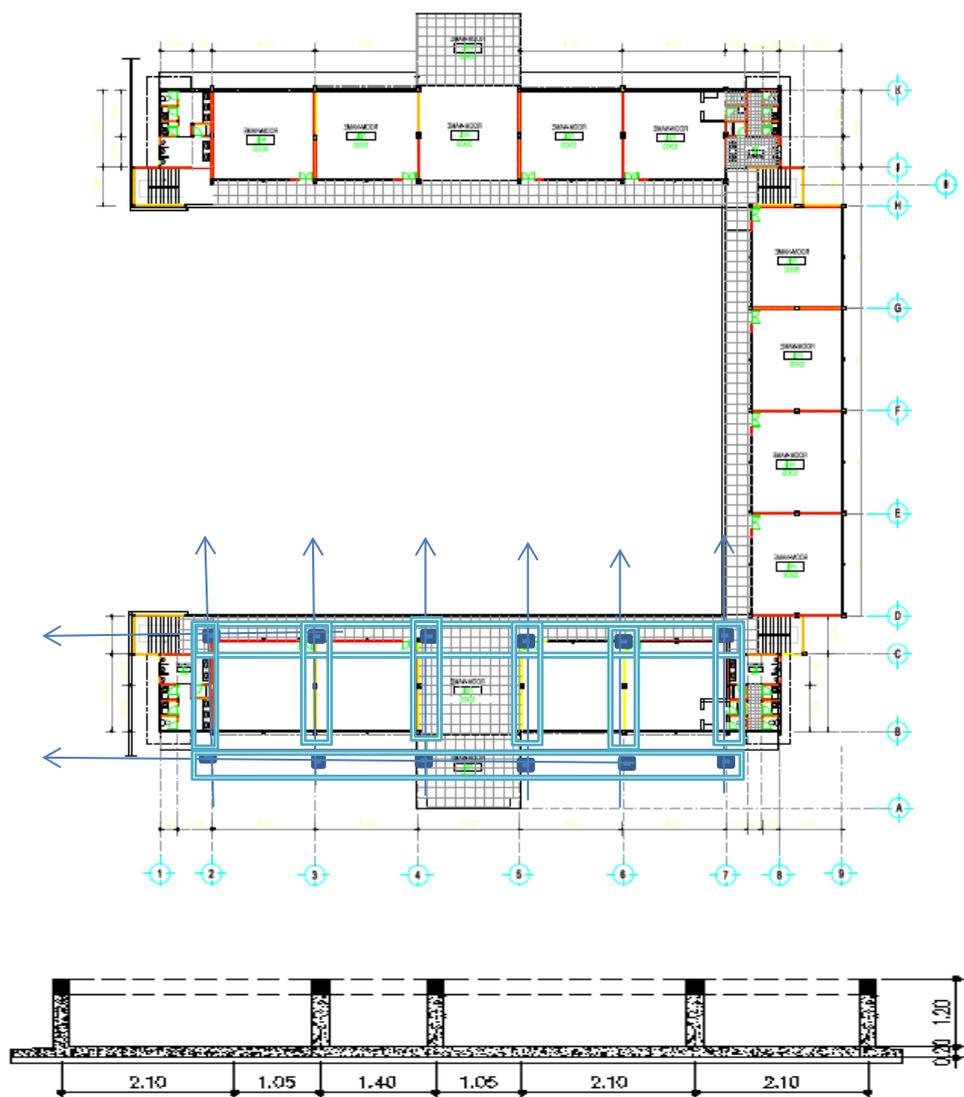


Sesuai dengan konsep desain arsitektur modern perubahan *fasde* bangunan, diwujudkan dengan mendesain ulang gedung serbaguna, ruang kelas, dan wisma tamu dan asrama santri, menukar posisi kedua bangunan tersebut, sehingga sesuai dengan rencana penataan zonasi. Bangunan lain masih tetap dipertahankan seperti mesjid yang menjadi permulaan, dimulainya aktivitas pondok pesantren.

Gambar 10. Gubahan masa
Sumber: Hasil Analisa

D. RENCANA STRUKTUR DAN MATERIAL

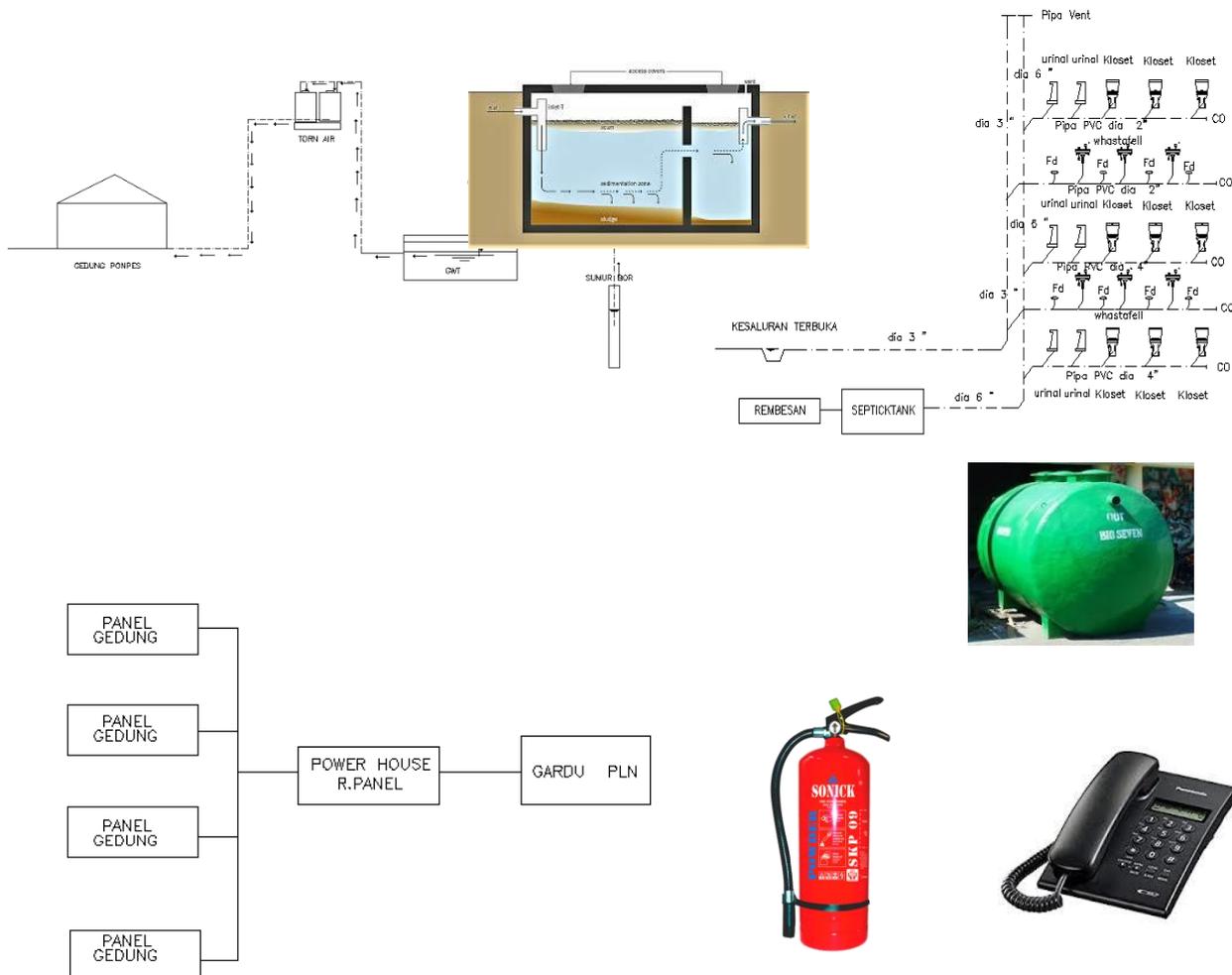
Struktur utama bangunan menggunakan sistem struktur beton bertulang atau struktur kaku (*rigid frame*), dan struktur baja (*steel frame*) pada rangka atap. Penempatan kolom strukturnya di letakan sesuai dengan pola ruang, dan menggunakan pola *grid*. Fondasi menggunakan fondasi flat beton menerus.



Gambar 11. Sistem struktur
Sumber: Hasil Analisa

E. SYSTEM UTILITAS

1. Menggunakan system transportasi vertikal manual berupa tangga beton.
2. System insatalasi air bersih menggunakan sumur air dalam dengan kedalaman sekitar 30m, air di alirkan dari sumur menggunakan pompa menuju penampungan air bawah tanah GWR, lalu air di pompa naik ke menara air, dan dialirkan ke gedung dengan system gravitasi.
3. System instalasi air kotor dari wc toilet ke septicktank konvensional, untuk gedung baru menggunakan septicktank Biofil.
4. System instalasi listrik menggunakan daya listrik PLN, jalur kabel instalasi dari PLN menuju Panel Induk dari panel induk dialirkan ke panel disetiap gedung.
5. System buangan limbah dan kotoran, sampah dan limbah di tampung di tempat penampungan sampah sementara TPS, dan satu pekan sekali diangkut oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan DKP.



Gambar 13. System Utilitas
Sumber: Hasil Analisa

PERSPEKTIF EXTERIOR



PERSPEKTIF R.KELAS DAN AREA PARKIR



PERSPEKTIF RUMAH KIIYAI AREA PARKIR DAN HALAMAN MESJID



PERSPEKTIF R.KELAS DAN AREA LAPANGAN OLAH RAGA



PERSPEKTIF GREEN HOUSE DAN AREA LAHAN TERBUKA



PERSPEKTIF WISMA TAMU



PERSPEKTIF ASRAMA SANTRI



PERSPEKTIF WISMA TAMU



PERSPEKTIF R.KELAS DAN AREA LAPANGAN OLAH RAGA

Gambar 14. Exterior
Sumber: Hasil Perancangan

PERSPEKTIF INTERIOR



INTERIOR ASRAMA SANTRI



INTERIOR KAMAR WISMA TAMU



INTERIOR RUANG KELAS



INTERIOR LOBBY R. KELAS

Gambar 15. Perspektif interior
Sumber: Hasil Perancangan

SIMPULAN

Redesain Pondok Pesantren Rafah bertujuan untuk memperbaiki kondisi bangunan, sirkulasi area parkir dan bentuk masa bangunan melalui pendekatan Arsitektur Modern, dengan mengamati dan mempelajari kelebihan dan kekurangan kondisi pondok pesantren. Redesain dilakukan dengan merubah bentuk fasade dan mereposisi bangunan kelas yang berada di belakang dengan asrama santri yang posisinya berada ditengah, serta Auditorium yang didekatakan dengan bangunan kelas. Redesain memerlukan biaya yang besar, karena diperlukan adanya penyesuaian- penyesuaian, agar sesuai dengan konsep Arsitektur Modern. Solusinya bisa dengan melakukan redesain secara bertahap dengan skala prioritas, dan berdasarkan kebutuhan dan penambahan jumlah santri. Konsep Arsitektur Modern dapat diterapkan pada redesain Pondok Pesantren Rafah, karena konsep tersebut tidak bertentangan dengan kaidah syariat Islam, bahkan konsep Arsitektur Modern ini sejalan dan berkesesuaian, konsep “*Pilotis*” Le Corbusier yaitu kehadiran bangunan tersebut tidak merusak lingkungan sekitar, bahkan kehadiran bangunan tersebut dapat memperbaiki kondisi sekitarnya, sesuai dengan salah satu ajaran Islam yang umumnya diajarkan dalam kurikulum pesantren, tentang kewajiban menjaga, melestarikan lingkungan dan dengan tidak merusak lingkungan.

SARAN

Saran untuk pondok pesantren, agar memanfaatkan area atau wilayah pondok pesantren yang belum tergarap, dan membuat rencana pengembangan atau *Master Plan*, agar arah pengembangan pondok pesantren Rafah lebih sistematis dan lebih jelas tahapan pengembangannya.

Saran untuk Universitas agar hasil Tugas Akhir dapat diimplementasikan di masyarakat, sebagai sarana pengaktualisasian ilmu yang didapat, selain sebagai salah satu persyaratan akademis, sehingga tercapai salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adit,A.(2020). *Di Kabupaten Bogor, Ini Daftar 143 SMA dan SMK Akreditasi A Kompas.com*. 2020.
- Ardyanto,A.(2016). *Daftar Sma Negeri Di Kotamadya Bogor*.
- Ashadi(2026). *Peradaban dan Arsitektur MODERN*. Arsitektur UMJ Press. Jakarta.
- Sativa (2011) . *Arsitektur Islam atau Arsitektur Islami? NALARs* Vol. 10(1): 29-38.
- Fikriarini, A. (2010). *Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam. El-harakah. Vol. 12 No.3*.
- Zul (2020). *Daftar pesantren di bogor lengkap dengan alamat dan nomor telepon*.
- Utami. (2007). *Integrasi konsep Islami dan konsep Arsitektur modern pada Perancangan Arsitektur mesjid studi kasus pada karya Arsitektur mesjid Ahcmad Noe,man*.
- American Heritage Dictionary (2006) *Redesign mean to make a revision in the*
- D.K. Ching, Francis (2009). *Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta. Erlangga
- D.K.Ching, Francis. (1973). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunanny*. Jakarta. Erlangga
- Mengenal Konsep Dasar Arsitektur Islam* Republika
- Teni Marfiani¹, Sri Hartoyo², Manuwoto. (2009) analisis potensi ekonomi dan strategi di Bogor